



LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI KEPERAWATAN TAHUN 2019



**PUSAT PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
DAN PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN (P4MP)
POLITEKNIK NEGERI SUBANG
Jl. Brigjen Katamso No. 37 (Belakang RSUD),
Dangdeur, Kec. Subang, Kabupaten Subang,
Jawa Barat 41211
Telp. (0260) 417648, Fax. (0260) 417628
e-mail: spmi@polsub.ac.id**

IDENTITAS

Jenjang : Diploma 3
Jurusan : Agroindustri
Program Studi : Keperawatan
Ketua Program Studi : Bayu Nirwana, S.Kep., MM.
Ketua Tim Auditor : Muhammad Iqbal, S.Kom., MT.
Anggota : 1. Atika Romalasari, S.P., M.Si.
2. Agus Haris Abadi, S.Pd., M.Pd.
Tahun Akademik : 2019/2020

I. PENDAHULUAN

Jurusan	Agroindustri
Program Studi	Keperawatan
Alamat	Jl. Brigjen Katamso No. 37 (Belakang RSUD), Dangdeur, Subang, Jawa Barat 41211 Telp. (0260) 417648, Fax. (0260) 417628
Nama Kaprodi	Bayu Nirwana, S.Kep., MM.
Tanggal Audit	27 November 2019
Ketua Auditor	Muhammad Iqbal, S.Kom., MT.
Anggota Auditor	1. Atika Romalasari, S.P., M.Si.
	2. Agus Haris Abadi, S.Pd., M.Pd.
Tanda Tangan Ketua Auditor	
Tanda Tangan Kaprodi	

II. TUJUAN AUDIT

1. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi Keperawatan Politeknik Negeri Subang terhadap Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Mengetahui kondisi yang ada di Program Studi Keperawatan Politeknik Negeri Subang.

III. LINGKUP AUDIT

Standar Nasional Pendidikan yang memuat 8 standar.

IV. JADWAL AUDIT

Hari, Tanggal : Rabu, 27 November 2019

Rincian Kegiatan :

No.	Jam	Kegiatan Audit
1.	09.00 – 09.30	1. Pembukaan 2. Penyampaian maksud dan tujuan audit 3. Perkenalan dengan auditor
2.	09.30 – 11.30	Wawancara dengan <i>auditee</i>
3.	11.30 – 12.00	1. Penyampaian temuan hasil audit 2. Penutupan

V. TEMUAN AUDIT

No.	Standar/Kriteria	Temuan Audit
1.	Standar Kompetensi Lulusan	Program Studi Keperawatan mempunyai target IPK lulusan yang kompetitif, target IPK 3.0 sesuai dengan buku standar SPM
2.	Standar Kompetensi Lulusan	Program Studi Keperawatan telah menetapkan kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi lulusan yang tertuang di profil lulusan, namun tidak menutup kemungkinan lulusan tidak

No.	Standar/Kriteria	Temuan Audit
		mesti menjadi perawat, sekitar di bawah 5% lulusan bekerja tidak sesuai dengan bidang studi hal ini dikarenakan finance dan fashion mahasiswa yang beragam.
3.	Standar Kompetensi Lulusan	Program Studi Keperawatan belum menetapkan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama, namun rata-rata dari <i>tracer study</i> , alumni mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan. Program studi keperawatan menjalin kerjasama dengan pihak BNP2TKI/BLTKLN untuk penyaluran tenaga kerja luar negeri di bidang keperawatan dengan Jepang.
4.	Standar Kompetensi Lulusan	Program Studi Keperawatan menentukan bentuk partisipasi dari alumni, yaitu berupa sumbangan fasilitas tempat ibadah (masjid), buku sesuai dengan bidang studi dan <i>tracer study</i> serta mengembangkan jejaring lulusan.
5.	Standar Isi Pembelajaran	Program Studi Keperawatan menentukan beban SKS efektif untuk jenjang D3, yaitu sebesar 118 SKS.
6.	Standar Isi Pembelajaran	Program Studi Keperawatan menentukan beban efektif SKS untuk program D3 setiap semester, yaitu sebesar 19 – 21 SKS.
7.	Standar Isi Pembelajaran	Program Studi Keperawatan menetapkan persentase untuk mata kuliah praktik sebesar 60% (1920 jam) dan mata kuliah teori sebesar 40% (846 jam).
8.	Standar Isi Pembelajaran	Program Studi Keperawatan menetapkan jumlah SKS untuk mata kuliah umum sebesar 20 SKS dengan 10 mata kuliah.
9.	Standar Isi Pembelajaran	Program Studi Keperawatan melakukan pengembangan kurikulum,

No.	Standar/Kriteria	Temuan Audit
		mengikuti Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia (AIPVIKI), foka Perda, kurikulum isntitusi, dan masukan stakeholder.
10.	Standar Proses Pembelajaran	Para Dosen di Program Studi Keperawatan menggunakan model pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan inprovisasi dan kebutuhan capaian pembelajaran, seperti SCL yang dikembangkan ke PBL.
11.	Standar Proses Pembelajaran	Program Studi Keperawatan mengumumkan jadwal perkuliahan 7 hari sebelum perkuliahan dimulai dan disebarkan oleh dosen wali.
12.	Standar Proses Pembelajaran	RPS (RAP dan SAP) belum terkumpul semua. Untuk semester ganjil, sudah lengkap, sedangkan untuk semester genap belum lengkap.
13.	Standar Proses Pembelajaran	Ketua Program Studi Keperawatan bekerja sama dengan bagian sapras memastikan sarana dan prasarana (ruang kuliah, meja, kursi, whiteboard, proyektor dan laboratorium) pembelajaran tersedia dengan baik agar perkuliahan berjalan lancar seminggu sebelum perkuliahan dilaksanakan. Dan untuk kegiatan rutin harian, ketua program studi membentuk jadwal piket kepada mahasiswa yang tugasnya memastikan sarana dan prasarana telah siap digunakan.
14.	Standar Proses Pembelajaran	Ketua Program Studi Keperawatan memastikan ketersediaan bahan ajar dan bahan praktik mahasiswa yang siap pakai. Bahan praktik masih lengkap.
15.	Standar Proses Pembelajaran	Setelah melakukan penggabungan dengan Politeknik Negeri Subang,

No.	Standar/Kriteria	Temuan Audit
		Program Studi Keperawatan menetapkan jumlah peserta didik maksimal per kelas yaitu sebanyak 32 mahasiswa dari yang sebelumnya dapat menampung mahasiswa per kelasnya 40 – 41 mahasiswa sesuai dengan kapasitas kelas.
16.	Standar Proses Pembelajaran	Program Studi Keperawatan menetapkan rasio maksimal jumlah peserta didik untuk setiap dosen yaitu 1 : 16.
17.	Standar Proses Pembelajaran	Program Studi Keperawatan menetapkan jumlah Dosen minimal untuk Prodi yaitu 6 dosen.
18.	Standar Proses Pembelajaran	Pada awalnya Program Studi Keperawatan memiliki perpustakaan sendiri namun setelah digabung dengan politeknik Negeri Subang perpustakaan program studi pun digabung, terdapat lebih dari 100 judul buku teks yang relevan dengan Prodi.
19.	Standar Proses Pembelajaran	Dosen Wali melaksanakan proses bimbingan akademik: a. Tingkat 1, ada 32 mahasiswa, minimal 3 kali per semester. b. Tingkat 2, tidak ada mahasiswa, karena pada waktu penerimaan mahasiswa baru tidak membuka, hal ini dikarenakan proses penggabungan dengan Politeknik Negeri Subang. c. Tingkat 3, ada 121 mahasiswa, 4 kali per semester.
20.	Standar Proses Pembelajaran	Dalam kurikulum memuat mata kuliah Praktik Kerja Lapangan, dilaksanakan minimal 2 bulan atau delapan minggu dimana satu minggunya satu SKS.
21.	Standar Proses Pembelajaran	Pembimbing Praktik Kerja Lapangan melaksanakan proses pembimbingan minimal 8 kali.

No.	Standar/Kriteria	Temuan Audit
22.	Standar Proses Pembelajaran	Dosen Pembimbing Tugas/Proyek Akhir menetapkan batasan waktu bimbingan, maksimal bimbingan ½ bulan.
23.	Standar Proses Pembelajaran	Program Studi Keperawatan menetapkan proses pembelajaran dalam satu semester sebanyak 18 minggu dan dapat dilihat di KRP.
24.	Standar Proses Pembelajaran	Program Studi Keperawatan menetapkan 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa kuliah tatap muka (teori) adalah 50 (lima puluh) menit.
25.	Standar Proses Pembelajaran	Program Studi Keperawatan menetapkan 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik laboratorium dan praktik klinik selama enam hari.
26.	Standar Penilaian Pembelajaran	Program Studi Keperawatan menerapkan kegiatan pembelajaran berbasis lesson study minimal untuk 1 mata kuliah praktik, yaitu pada mata kuliah proyek 1 dan 2. Kedua dosen pengampu masuk ke kelas bersamaan dengan sistem paralel, namun jumlah SKS tidak dibagi.
27.	Standar Penilaian Pembelajaran	Dosen pengampu mata kuliah menyertakan teknik evaluasi pembelajaran pada saat menyampaikan kontrak perkuliahan.
28.	Standar Penilaian Pembelajaran	Dosen pengampu mata kuliah memberikan tugas/kuis kepada mahasiswa sekaligus diberikan penilaian.
29.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Program Studi Keperawatan menetapkan persentase dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi jurusan yaitu sebesar 80%.

No.	Standar/Kriteria	Temuan Audit
30.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Program Studi Keperawatan menetapkan jumlah dosen tidak tetap untuk mengajar mata kuliah umum.
31.	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Program Studi Keperawatan melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran. Ada rapat internal sebelum dilakukan rapat kelulusan tingkat institusi.
32.	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Program Studi Keperawatan melakukan proses input nilai secara on-line melalui pangkalan data pendidikan tinggi, dilakukan oleh Ketua Program Studi Keperawatan.
33.	Standar Proses Pembelajaran	Dosen wali merekap presensi mahasiswa. Perekapan dilakukan setiap seminggu sekali.
34.	Standar Proses Pembelajaran	Dosen wali merekap presensi dosen partimer setiap sebulan sekali.
35.	Standar Proses Pembelajaran	Ketua Program Studi Keperawatan membagi beban SKS secara merata. Rata-rata setiap dosen mengampu 9 – 12 SKS.
36.	Standar Proses Pembelajaran	Ketua Program Studi Keperawatan membagi pengampu mata kuliah sesuai dengan kompetensinya.

VI. KELEBIHAN PROGRAM STUDI

1. Program Studi Keperawatan telah memiliki lulusan, dan salah satu lulusannya telah bekerja sebelum wisuda sehingga masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama rata-rata di bawah tiga bulan.
2. Program studi keperawatan menjalin kerjasama dengan pihak BNP2TKI/BLTKLN untuk penyaluran tenaga kerja luar negeri di bidang keperawatan dengan Jepang.

3. Kurikulum Program Studi Keperawatan mengikuti Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia (AIPVIKI), sehingga untuk updating kurikulum selalu mengikuti kebutuhan dunia kerja.
4. Memasukkan kurikulum muatan lokal sesuai dengan Foka Perda.
5. Tempat kegiatan Kerja Praktik ditentukan dengan kompetensi yang akan dicapai.
6. Ujian Tugas Akhir melibatkan *stakeholder* dari dunia kerja.
7. Ketua Program Studi Keperawatan telah membagi pengampu mata kuliah sesuai dengan kompetensinya dibuktikan dengan adanya pembagian mata kuliah yang jelas.

VII. KESIMPULAN AUDIT

1. Seluruh elemen memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu secara khusus auditee sangat kooperatif dalam proses audit.
2. Hasil dari kegiatan Audit Mutu Internal tahap awal ini digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen standar SPMI.

VIII. LAMPIRAN AUDIT

1. Daftar pertanyaan audit (*checklist* audit).
2. Daftar hadir audit.
3. Dokumentasi audit.

Dokumentasi Audit

